

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH*  
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP  
MATERI BANGUN RUANG MATA PELAJARAN MATEMATIKA  
PADA SISWA KELAS VB MI DARUL HIDAYAH SUDIMORO SIDOARJO**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**MUHAMMAD HAYYI HABIB**

**NIM. D77214068**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PGMI  
NOVEMBER 2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Hayyi Habib

NIM : D77214068

Program Studi / Fakultas : PGMI/ Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat di buktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 5 November 2018

Yang Membuat Pernyataan



Muhammad Hayyi Habib

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Muhammad Hayyi Habib

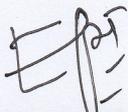
Nim : D77214068

Judul : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *INDEX CRAD MATCH* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATERI BANGUN RUANG MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VB MI DARUL HIDAYAH SUDIMORO SIDOARJO

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, Oktober 2018

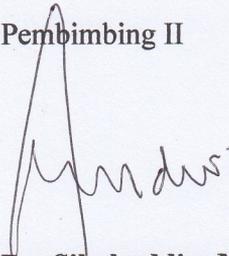
Pembimbing I



Dr. Hj. Evi Fatimatur Rusydiyah, M.Ag

NIP. 197312272005012003

Pembimbing II



Dr. Sihabuddin, M.Pd.I, M.Pd

NIP. 197702202005011003

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

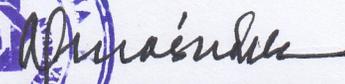
Skripsi oleh Muhammad Hayyi Habib ini telah dipertahankan di depan Tim  
Penguji Skripsi.

Surabaya, 5 November 2018

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

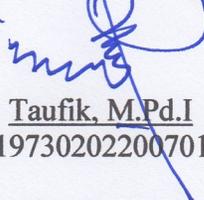


Dekan,

  
Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag. MPd.I

NIP. 196301231993031002

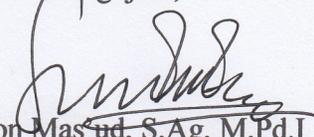
Penguji I,



Taufik, M.Pd.I

NIP. 197302022007011040

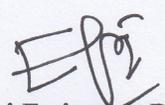
Penguji II,



Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I

NIP. 197309102007011017

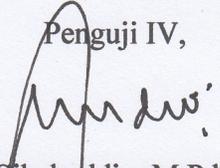
Penguji III,



Dr. Hj. Evi Fatimatur Rusydiyah, M.Ag

NIP. 197312272005012003

Penguji IV,



Dr. Sihabuddin, M.Pd.I, M.Pd

NIP. 197702202005011003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Hayyi Habib  
NIM : D77214068  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Dasar  
E-mail address : hayyihabib@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* UNTUK  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATERI BANGUN RUANG MATA  
PELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VB MI DARUL HIDAYAH  
SUDIMORO SIDOARJO**

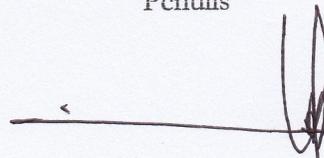
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 5 November 2018

Penulis



( Muhammad Hayyi Habib )





































1. Bagi siswa
  - a. Siswa akan lebih tertarik pada pembelajaran dan proses pembelajaran tidak membosankan karena penggunaan strategi Index Card Match
  - b. Siswa dapat meningkatkan kemampuan memahami konsep materi bangun ruang
  - c. Meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran
2. Bagi guru
  - a. Sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman baru mengenai strategi pembelajaran, salah satunya strategi pembelajaran index card match yang bisa digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
3. Bagi peneliti
  - a. Mendapatkan tambahan ilmu dan pengalaman baru yang dapat digunakan untuk mengembangkan proses pembelajaran matematika yang efektif, kreatif, dan menyenangkan













































































**Identitas Peneliti dan Guru:**

## 1. Identitas Peneliti

- a. Nama : Muhammad Hayyi Habib
- b. NIM : D77214068
- c. Jurusan/Fakultas : PGMI/Tarbiyah
- d. Institusi : UIN Sunan Ampel
- e. Unit Penelitian : MI Darul Hidayah Sudimoro
- f. Tugas :
  - 1) Peneliti menyusun rancangan pembelajaran yang berupa RPP, instrumen wawancara, instrumen penilaian, instrumen observasi guru dan siswa
  - 2) Peneliti melakukan praktek penelitian sebagaimana yang tertera di dalam rancangan pembelajaran yang telah dibuat,
  - 3) melakukan observasi aktifitas guru dan siswa siswa selama di kelas,
  - 4) Berdiskusi dengan guru mata pelajaran matematika kelas

## 2. Identitas Guru

- a. Nama : Imroatus Sholihah, S.Pd
- b. Jabatan : Guru mata pelajaran Matematika kelas VB
- c. Tugas :
  - 1) Bertanggung jawab terhadap proses pelaksanaan pembelajaran
  - 2) Mengamati pelaksanaan pembelajaran











melakukan “tepuik bangun ruang”. Setelah bersemangat untuk belajar, guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini.

Pada kegiatan inti, Proses pembelajaran di awali dengan pemberian lembar kerja kepada siswa dan kemudian guru menunjukkan media pembelajaran berupa kubus dan balok untuk mengeksplorasi kemampuan siswa dalam berfikir. setelah itu siswa mulai mengamati dan mendengarkan beberapa penjelasan awal dari guru tentang bangun ruang kubus dan balok. Setelah selesai guru meminta siswa untuk membaca selama beberapa menit untuk memahami lebih detail tentang materi bangun ruang kubus dan balok.

Langkah selanjutnya dalam strategi *index card match* yaitu guru menyiapkan kartu index yang berbentuk pertanyaan dan jawaban sebanyak jumlah siswa. Dalam kartu tersebut antara pertanyaan dan jawaban diberi warna yang berbeda untuk lebih mengefisiensi waktu. Setelah semua kartu siap guru membagikan kartu secara acak kepada semua siswa. masing-masing dari siswa akan mendapatkan satu kartu secara acak baik itu berupa pertanyaan ataupun jawaban.

Langkah selanjutnya yaitu guru memberikan waktu kepada siswa untuk menalar kartu yang di dapatkan. Kartu tersebut pasti memiliki pasangan dimana siswa harus berfikir terlebih dahulu untuk menemukan pasangan kartu yang sesuai dengan apa yang dia dapatkan. Dalam langkah

ini guru juga turut memberikan bimbingan agar siswa tidak merasa bingung dan bisa mengerti.

Langkah berikutnya yaitu siswa diminta bergerak dari tempat duduknya untuk mencari pasangan dari kartu yang didapatkan. Dalam langkah ini siswa harus menemukan pasangan kartunya secara cepat dan benar. Sebagai motivasi siswa agar terus bersemangat dalam belajar guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menemukan pasangan kartu yang tercepat dan memberikan hukuman pada siswa yang menemukan pasangan kartu paling lambat. Pada langkah ini kondisi kelas memang sedikit gaduh namun masih bisa dikondisikan.

Setelah semua siswa berhasil menemukan pasangan kartu, mereka diminta untuk menempatkan diri secara berdampingan untuk melakukan diskusi tentang apa yang sudah mereka dapatkan. Dalam langkah ini guru juga meminta siswa untuk berdiskusi tentang materi bangun ruang kubus dan balok.

Langkah terakhir yaitu guru memanggil secara acak setiap pasangan dan mempresentasikan hasil yang didapatkan di depan kelas. dal hal ini siswa yang lain kemudian memberikan tanggapan mengenai kebenaran dari apa yang sudah dibacakan. Lalu guru memberikan penguatan dari apa yang sudah dipresentasikan oleh setiap pasangan.









- 2) Pemahaman siswa masih belum bisa merata ke semua materi. hal ini disebabkan karena siswa hanya terfokus pada kartu index yang di dapatkan saja.
- 3) Siswa pada awal masih bingung karena instruksi yang diberikan kurang jelas sehingga memakan waktu yang lama.
- 4) Waktu yang digunakan lebih lama dari yang telah direncanakan, sehingga ada beberapa kegiatan yang tidak terlaksana dengan maksimal.
- 5) Siswa yang kurang cocok dengan pasangannya kurang mau bekerja sama dengan baik. sehingga dalam penyampaian kepada temannya tidak maksimal.
- 6) Kurang dalam pemberian *ice breaking*

Adapun hal-hal yang harus dilakukan untuk perbaikan pada penelitian siklus 2 yaitu :

- 1) Guru harus lebih tegas dalam hal mengondisikan siswa agar proses pembelajaran bisa berjalan sesuai dengan lancar. Serta menerapkan sistem *punishment* agar siswa dapat dikondisikan sehingga tidak memakan waktu yang lama dan kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik
- 2) Setelah siswa menemukan pasangan mereka. Siswa dikelompokkan dengan pasangn yang lain. Sehingga siswa bisa melakukan diskusi





kemudian siswa diminta untuk mengamati lembar kerja yang sudah dibagikan. Setelah mengamati lembar kerja tersebut guru merangsang siswa dengan cara memberikan beberapa pertanyaan seputar bangun ruang. Selanjutnya siswa diminta untuk membaca materi bangun ruang pada lembar kerja yang sudah diberikan.

Langkah kedua dalam strategi index card match yaitu memberikan kartu index yang berbentuk pertanyaan dan jawaban sebanyak jumlah siswa secara acak. Dalam kartu tersebut antara pertanyaan dan jawaban diberi warna yang berbeda untuk lebih mengefisiensi waktu.

Langkah selanjutnya yaitu guru memberikan waktu kepada siswa untuk menalar kartu yang di dapatkan. Kartu tersebut pasti memiliki pasangan dimana siswa harus berfikir terlebih dahulu untuk menemukan pasangan kartu yang sesuai dengan apa yang dia dapatkan. Dalam langkah ini guru mendampingi setiap siswa agar kelas tetap kondusif.

Langkah berikutnya yaitu siswa diminta bergerak dari tempat duduknya untuk mencari pasangan dari kartu yang didapatkan. Dalam langkah ini siswa harus menemukan pasangan kartunya secara cepat dan benar. Sebagai motivasi siswa agar terus bersemangat dalam belajar guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menemukan pasangan kartu yang tercepat dan memberikan hukuman pada siswa yang

menemukan pasangan kartu paling lambat. Pada langkah ini kondisi kelas memang sedikit gaduh namun masih bisa dikondisikan.

Langkah berikutnya adalah setelah siswa menemukan kartu pasangan, siswa duduk secara berkelompok masing-masing kelompok terdiri dari 6 siswa yang berarti 3 pasangan. langkah ini dilakukan agar siswa bisa lebih banyak mendapatkan informasi dari teman yang lain. Dalam diskusi siswa tidak hanya berdiskusi tentang apa yang didapatkan tapi juga tentang materi lain yang tidak mereka dapatkan.

Setelah melakukan diskusi masing-masing kelompok bergantian untuk membacakan atau menjelaskan materi yang sudah di dapatkan. Hasil presentasi kemudian di tanggapi bersama dengan kelompok yang lain dan dengan bimbingan guru. Guru bertindak sebagai penguat agar siswa yang lain bisa memahami apa yang sudah disampaikan oleh temannya yang di depan. Pada siklus II ini siswa lebih aktif dalam memberikan tanggapan karena siswa yang aktif akan mendapat penghargaan di akhir pembelajaran. Hal itu sangat membantu untuk membuat siswa termotivasi dan bersaing saat proses pembelajaran.

Pada kegiatan penutup guru memberikan tes evaluasi kepada siswa dengan 8 butir soal uraian. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman konsep materi bangun ruang pada siswa. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang











Penerapan strategi *index card match* pada setiap siklus memperoleh hasil yang berbeda. Perbedaan tersebut terlihat pada skor perolehan aktivitas guru dan skor perolehan aktivitas siswa. Pada siklus I hasil observasi aktivitas guru memperoleh skor 80,3 (Baik) dan hasil observasi siswa mendapat nilai 75 (cukup). Pembelajaran pada siklus I telah menunjukkan hasil yang cukup baik namun memang terdapat beberapa kendala dan masalah yang mengakibatkan belum tercapainya hasil yang diharapkan. beberapa kendala diantaranya yaitu guru kurang tegas dalam menegur siswa yang ramai sehingga kelas menjadi tidak kondusif. Siswa juga masih ada yang kebingungan karena kurangnya penjelasan dari guru mengenai langkah-langkah strategi *index card match*. Selain itu pada saat presentasi di depan kelas siswa juga masih malu dan sedikit kurang keras dalam pelafalannya sehingga guru harus mengulangi kembali agar siswa yang lain bisa memahami tentang materi yang disampaikan.

Pada pembelajaran siklus II, penerapan strategi *index card match* pada kelas VB menunjukkan hasil yang lebih baik dari siklus I. Hal ini tidak terlepas dari perbaikan-perbaikan yang dilakukan pada tahap refleksi di siklus I. Hasil yang diperoleh pada pembelajaran siklus II dapat dilihat pada hasil observasi guru dan observasi siswa. Hasil observasi guru pada siklus II memperoleh skor 88,3 (Baik) yang mengalami peningkatan dari siklus I yang hanya mendapatkan skor 80,3 (Cukup). Sedangkan untuk hasil observasi

siswa skor yang diperoleh pada siklus II yaitu 80,6 (Baik) yang mengalami peningkatan dari siklus I yang hanya mendapatkan skor 75 (Cukup). Jadi pada siklus II aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan dan sudah mencapai indikator kinerja yang ditentukan yaitu  $\geq 80$ .

## **2. Peningkatan Pemahaman Konsep Materi Bangun Ruang Mata Pelajaran Matematika**

Data yang diperoleh dari awal sebelum siklus dapat diketahui bahwa nilai pemahaman konsep siswa kelas VB MI Darul Hidayah Sudimoro terhadap materi bangun ruang masih belum mencapai hasil yang maksimal. Hal ini diperkuat dengan nilai ulangan harian siswa terhadap materi bangun ruang masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh guru. dari data yang didapat dari jumlah siswa total 25, hanya 8 siswa yang tuntas sedangkan 17 lainnya belum tuntas. dengan perolehan rata-rata kelas sebesar 69,2 dan persentase ketuntasan sebesar 32%.

Pada siklus I penerapan strategi *index card match* dapat dikatakan meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi bangun ruang. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi dimana di dapatkan data ketuntasan belajar sebanyak 15 siswa sedangkan 10 sisanya belum tuntas dari total 25 siswa. Apabila dilihat dari rata-rata nilai kelas juga mengalami peningkatan menjadi 74,2 dan persentase ketuntasan mencapai 60%. Namun meskipun pada siklus I sudah mengalami peningkatan dari data awal yang diperoleh

peneliti, akan tetapi hasil ini belum dapat mencapai indikator kinerja yang ditetapkan oleh peneliti yaitu  $\geq 80$ . Hal itu tentunya perlu dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya untuk mencapai suatu keberhasilan dalam penelitian.

Pada siklus II kembali terjadi peningkatan dibandingkan siklus I. Beberapa perbaikan-perbaikan yang dilakukan bisa membuat pembelajaran menjadi lebih baik sehingga didapatkan data ketuntasan siswa dalam belajar sebanyak 21 siswa sedangkan 4 lainnya belum tuntas dari 25 siswa. Untuk nilai rata-rata siswa sebesar 83,8 dengan persentase sebesar 88%. Apabila dilihat dari indikator kinerja yang ditentukan hasil ini sudah memenuhi hal tersebut. Yaitu rata-rata nilai pemahaman konsep siswa pada materi bangun ruang sebesar 75 dan persentase ketuntasannya mencapai 88%.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siklus I dan siklus II, penerapan strategi pembelajaran *index card match* untuk meningkatkan pemahaman konsep materi bangun ruang telah berhasil dilakukan dengan baik dan hasil yang didapatkan bisa dikategorikan baik karena dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Berikut diagram peningkatan nilai rata-rata kelas dan ketuntasan siswa.















- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran; Beorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Santrock, John W. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Group.
- Siberman, Melvin L. 2006. *Active Learning 101 cara belajar siswa aktif*. Bandung: Penerbit Nusamedia.
- Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya..
- Suharjana, Agus. 2008 *Pengenalan Bangun Ruang dan Sifat-Sifatnya*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika
- Suharnan. 2005. *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi.
- Sukardi. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Tindakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryani, Nunuk, dan Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Suwarno. 2013. *Sapintar Matematika*. Surabaya: EDUTAMA MULIA.
- Thoha, Chabib. 2009. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wahab, Rohmalina. 2016. *Psikologi Belajar*. Depok: Raja Grafindo.
- Widarti. dkk. 2013. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran: Pengelolaan Pembelajaran Matematika Kelas 6 di SD Negeri IV Purwodadi*, Vol. 1. No 3. Solo: Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Yamin, Moh..2015. *Teori dan Metode Pembelajaran Konsepsi, Strategi dan Praktik Belajar yang membangun Karakter*. Malang: Madani

